

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil data penelitian mengenai pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara menurut Indikator Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2020–2023 menggunakan metode K-Means maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara tiap tahunnya mengalami peningkatan dengan adanya kategori Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 70,78 % menuju 72,40% pada tahun 2023. Pada Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, nilai IPM tahun 2020 hingga 2023 juga mengalami peningkatan. Selain nilai IPM yang mengalami peningkatan tiap tahunnya, tiap-tiap indikator IPM yang ada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara juga mengalami peningkatan.
2. Dengan hasil penelitian pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan metode K-Means didapat hasil pengelompokan 3 cluster sebagai berikut:
 - (a) tinggi yaitu Medan, Binjai, Pematang siantar, dan padang sidempuan,
 - (b) sedang yaitu Kabupaten Pakpak Bharat, Mandailing Natal, Padang Lawas, Gunung sitoli, Tebing Tinggi, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara, Humbang Hasundutan, Toba, Tapanuli Tengah, Karo, Samosir, Tapanuli Utara, Batu Bara, Serdang Bedagai, Asahan, Labuan batu Utara, Deli Serdang, Sibolga, Simalungun, Tanjung balai, Langkat, Labuhan batu Selatan, Dairi, dan Labuhan Batu dan
 - (c) rendah yaitu Nias Selatan, Nias Utara, Nias Barat dan Nias.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara harus memberi perhatian lebih kepada wilayah yang memiliki karakteristik Cluster terendah di nilai indikator Indeks Pembangunan Manusia maupun nilai IPM itu sendiri. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara harus membuat program-program pembangunan yang tertuju kepada setiap wilayah yang memiliki karakteristik cluster rendah. Agar ketimpangan pembangunan, terutama pembangunan manusia tidak terjadi lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan metode cluster lain untuk dibandingkan agar terlihat metode mana yang lebih baik dalam mengolah data indikator Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

